

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi yang berkembang cukup pesat dari waktu ke waktu membuat pekerjaan manusia yang dilakukan secara manual ataupun metode tradisional lain-nya sebelumnya sekarang menjadi lebih efisien. Teknologi merupakan salah satu perkembangan inovasi manusia yang sering digunakan oleh organisasi maupun orang-orang pada umumnya. Peran serta teknologi menjadikan pengolahan informasi menjadi semakin mudah karena pengolahan data sangat diperlukan agar informasi yang dihasilkan oleh sistem data yang akurat dan lengkap.

Sering berkembangnya kemajuan teknologi informasi dan komunikasi. Persaingan bisnis dalam dunia industri semakin ketat. Jumlah perusahaan semakin banyak dan terus melakukan usaha dan strategi dalam mempertahankan bisnisnya. Kesuksesan perusahaan dalam mempertahankan bisnisnya tidak terlepas dari peran tersebut dalam mengelola *inventory* (persediaan/stok) barang sehingga dapat memenuhi permintaan dari pelanggan semaksimal mungkin. Perusahaan yang mampu mengendalikan dan mengelola persediaanya dengan baik akan dapat memenuhi kebutuhan pelanggan dan tentu saja dapat menjaga kelangsungan bisnisnya dalam dunia industri saat ini. *Inventory* barang didalam suatu usaha menjadi hal yang penting bagi suatu perusahaan.

PT Putra Batam Jasa Mandiri Utama merupakan TPC (Tempat Penampungan Kontainer) yang terletak di sebelah Pelabuhan *Shipping* Batu Ampar,

dimana tujuan utama dari Depot tersebut ialah penampungan container MT (Kosong) ataupun container *Laden* (Isi) dan pemeliharaan Kontainer.

Depot Kontainer PT Putra Batam Jasa Mandiri Utama sudah berdiri selama 4 Tahun dan pada saat ini sudah diakui oleh Asdeki Kepri (Asosiasi Depot Kontainer Indonesia) dan merupakan Depot Kontainer terbesar nomor 3 di Kota Batam. Saat ini PT Putra Batam Jasa Mandiri Utama dikontrak oleh PT Batamindo Services Sinindo yang sudah bekerja sama selama 15 Tahun.

Masalah yang sedang dihadapi pada depot kontainer PT Putra Batam Jasa Mandiri Utama yaitu, belum akurat data yang dikeluarkan oleh sistem informasi yang sedang berjalan pada depot container PT Putra Batam Jasa Mandiri Utama sehingga mengakibatkan data yang berbeda dari lapangan dan data yang ada di sistem informasi stok kontainer yang sedang berjalan yang juga akan berpengaruh pada penghitungan jumlah kontainer yang ada pada depot kontainer PT Putra Batam Jasa Mandiri Utama.

Container No	Type	Ex Trucker	Condition	Duration	OP Name
BEAU4489387	40 HC	PBJMU	Damaged	213	Yang Ming
YMLU8789286	40 HC	PBJMU	Damaged	156	Yang Ming
YMLU6417952	40 OT	PTL	Available	142	Yang Ming
YMLU6421401	40 OT	TIM	Damaged	141	Yang Ming
DFSU1596583	20 GP	PTL	Damaged	137	Yang Ming
MAXU6259369	40 HC	TIM	Damaged	133	Batamindo
YMLU3333349	20 GP	GGM	Damaged	129	Yang Ming

Tabel 1. 1 Contoh Stok Tabel Kontainer pada Sistem PBJMU

(**Sumber** : PT Putra Batam Jasa Mandiri Utama)

Besar harapan penulis agar penelitian ini bisa digunakan semestinya untuk merancang sebuah sistem informasi stok kontainer pada PT Putra Batam Jasa Mandiri Utama agar tidak terjadi *inconsistencies data* yang akan dilaksanakan tiap sore sebelum depot tutup operasi dan tiap sabtu dimana data akan ditarik secara keseluruhan kemudian dibandingkan dengan data dari *Tally* lapangan.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka akan dilakukan perancangan dan penelitian tentang “Perancangan Sistem Informasi Stok Kontainer dengan Metode Scrum pada PT Putra Batam Jasa Mandiri Utama” yang dapat memudahkan dalam menangani proses persediaan stok kontainer, pendataan kontainer masuk dan keluar, sehingga sistem yang akan dibangun diharapkan dapat mempermudah pekerjaan pada PT Putra Batam Jasa Mandiri Utama dalam mengelola dan mengontrol data persediaan stok kontainer.

1.2 Identifikasi Masalah

Dari latar belakang yang telah ditulis ada beberapa identifikasi masalah yang akan dijadikan bahan penelitian sebagai berikut :

1. Sistem Informasi yang sedang berjalan belum sepenuhnya akurat data yang dikeluarkan, contohnya ketika Admin menginput nomor kontainer ABCD 1234567 kemudian ditambahkan titik(.) atau menambahkan spasi, ketika ingin membandingkan stok Sistem PT Putra Batam Jasa Mandiri Utama dengan Sistem PT Batamindo Services Sinindo maka kontainer tidak akan ditemukan dikarenakan kelalaian Admin menambahkan titik(.) atau menambahkan spasi pada nomor kontainer tersebut.

2. Apabila ada stok kontainer duplikat, dari pihak PT Putra Batam Jasa Mandiri Utama tidak memiliki akses untuk menghapus kontainer tersebut dikarenakan kelalaian karyawan
3. Sistem Informasi yang sedang berjalan sekarang memiliki waktu *Time-Out* yang singkat sehingga admin PT Putra Batam Jasa Mandiri Utama harus mengrefresh setiap 5-10 menit
4. Sistem Informasi milik PT Putra Batam Jasa Mandiri Utama saat ini tidak *User-Friendly* dimana ketika ada karyawan baru yang masih mempelajari sistem yang sedang berjalan di PT Putra Batam Jasa Mandiri Utama tidak bisa dengan mudah memahami struktur dan tata letak tombol dan fungsi masing-masing halaman dengan waktu yang singkat

1.3 Pembatasan Masalah

Mengingat pembahasan ini mengenai *Shipping/Logistic* sangatlah luas, maka pada karya ilmiah ini akan dibahas pada sebatas sistem kerja operasional Depot Container beserta SOP (*Standard Operational Procedure*) yang berlaku pada PT Putra Batam Jasa Mandiri Utama.

1.4 Perumusan Masalah

1. Bagaimana proses perancangan Sistem Informasi Stok Kontainer ?
2. Apa saja spesifikasi sebuah kontainer ?
3. Data-data apa saja yang akan digunakan dalam perancangan Sistem Informasi ini ?
4. Bagaimana cara kerja SOP Depot Kontainer di PT Putra Batam Jasa Mandiri Utama

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan-Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penulis ingin menjelaskan bagaimana proses prosedur dalam pembuatan sistem informasi stok kontainer yang akan dikembangkan
2. Penulis ingin menjelaskan spesifikasi-spesifikasi kontainer yang ada pada depot kontainer PT Putra Batam Jasa Mandiri Utama seperti kontainer ukuran 40 kaki ataupun yang 20 kaki kemudian kriteria-kriteria kontainer seperti kontainer *Flexi-Grade* , *Food-Grade* dan *General Cargo*
3. Penulis ingin menunjukkan data-data apa saja yang akan digunakan pada saat merancang sistem informasi tersebut, seperti laporan jumlah kontainer, laporan kerusakan pada kontainer dan data masuk-keluar kontainer yang ada pada PT Putra Batam Jasa Mandiri Utama
4. Penulis ingin menjelaskan SOP atau *Standard Operational Procedure* atau proses kerja operasional pada PT Putra Batam Jasa Mandiri Utama.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan setelah perancangan ini dilakukan :

1. Penulis

Penulis berharap bisa menggunakan kesempatan perancangan ini untuk mengembangkan ilmu yang kurang pada saat perancangan dimana ilmu yang masih kurang tersebut akan digunakan untuk peneliti selanjutnya.

2. Universitas Putera Batam

Penulis berharap UPB bisa menggunakan hasil penelitian dan perancangan tersebut untuk dikembangkan apabila masih ada pengurangan dan akan lebih bagus lagi jika *source code* yang telah saya buat bisa digunakan untuk mengajar ke generasi selanjutnya.

3. PT Putra Batam Jasa Mandiri Utama

Penulis berharap PT Putra Batam Jasa Mandiri Utama akan menggunakan SI yang telah dirancang oleh penulis agar pekerjaan yang masih manual bisa dilakukan secara terintegrasi oleh komputer.